

# **SKRIPSI**

## **Usaha Produktif Lanjut Usia Perempuan Di Desa Muara Penimbang Dusun VI Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir**



**ULFAH SEPTARIANTI  
07021181419002**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2018**

# **SKRIPSI**

## **USAHA PRODUKTIF LANJUT USIA PEREMPUAN DI DESA MUARA PENIMBUNG DUSUN VI KECAMATAN INDERALAYA KABUPATEN OGAN ILIR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**ULFAH SEPTARIANTI  
07021181419002**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2018**

**HALAMAN PENGESAHAN**

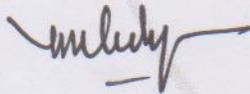
**USAHA PRODUKTIF LANJUT USIA PEREMPUAN DI DESA  
MUARA PENIMBUNG DUSUN VI KECAMATAN  
INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

Oleh:  
**Ulfah Septianti**  
**07021181419002**

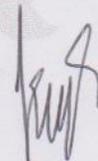
Indralaya, Agustus 2018

Pembimbing I



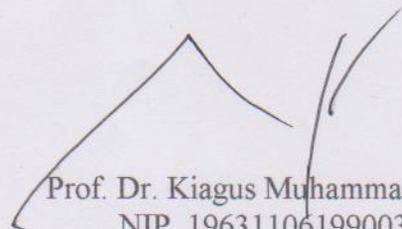
Dra. Eva Lidya., M.Si  
NIP. 195910241985032002

Pembimbing II



Safira Soraida, S.Sos., M.Sos  
NIP. 198209112006042001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001

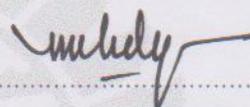
## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Usaha Produktif Lanjut Usia Perempuan Di Desa Muara Penimbung Dusun VI Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 25 Juli 2018.

Indralaya, Agustus 2018

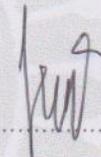
Ketua:

1. Dra. Eva Lidya., M.Si  
NIP. 195910241985032002

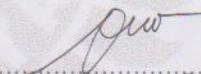


Anggota

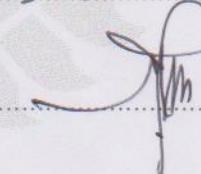
1. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos  
NIP. 198209112006042001



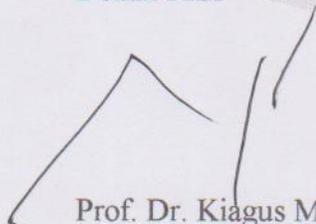
2. Dr. Yoyok Hendarso, MA  
NIP. 196006251985031005



3. Drs. Tri Agus Susanto, MS  
NIP. 195808251982031003

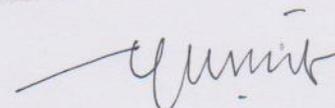


Mengetahui:  
Dekan FISP



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.  
NIP 196311061990031001

Ketua Jurusan,



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP 197506032000032001

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat ALLAH SWT karena atas rahmat, hidayah, kesehatan, kemudahan dan kelancaran yang diberikan oleh Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Usaha Produktif Lanjut Usia Perempuan Di Desa Muara Penimbung Dusun VI Kecamatan Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir”. Skripsi merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurusan Sosiologi Universitas Sriwijaya. Dengan kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tua yang sangat aku cintai dan sayangi ibuku Rofi’ah dan ayahku Romli Sani sebagai baktiku kepada kalian dan kakak-kakakku Muchlis, Hartini S.Pd, Lusiana, Korneli, Veranita dan M. Ichsan yang selalu memberikan doa, motivasi, dukungan, hiburan serta selalu menjadi penyemangatku dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Dengan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
2. Ibu Yunindyawati, S.Sos., M.Si sebagai Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
3. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos sebagai Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
4. Ibu Dra. Eva Lidya, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang memberikan bimbingan dan pengetahuan kepada saya dalam penulisan skripsi;
5. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengetahuan dalam penulisan skripsi;
6. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
7. Keluarga Besar Djasimin dan Sani yang selalu membimbing serta memberi saran dalam menyelesaikan skripsi ini;
8. Mamas, Teteh, Kakak Ajil, Mbak Memey, Abang Mumu, Yuk Iyak, Kakak Dila, Adek Rifat, Ayuk Ara, Abang Ubud dan Abang Atta sebagai penghibur dalam penyelesaian skripsi ini;
9. Sahabat-sahabat saya dan teman-teman Sosiologi angkatan 2014, atas kebersamaan yang kita lalui selama perkuliahan di Universitas Sriwijaya;
10. Semua anggota Ikatan Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Bangka (ISBA) Indralaya atas kehangatan keluarga yang diciptakan di tanah rantau;
11. Ria Oktavia, Abrianto, Iqbal Andeska Fiqriansyah, Reno Saputra dan Reve sebagai pemberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Inderalaya,        Juli 2018  
Penulis

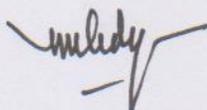
**Ulfah Septarianti**  
NIM. 07021181419002

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk usaha serta latar belakang para lanjut usia perempuan di Desa Muara Penimbang Dusun VI Kecamatan Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir melakukan usaha produktif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tindakan sosial atas dasar rasionalitas dari Max Webber. Terdapat empat jenis tindakan sosial atas dasar rasionalitas yang dikemukakan oleh Webber diantaranya; tindakan rasional instrumental, tindakan rasionalitas nilai, tindakan tradisional dan tindakan afektif. Desain penelitian dalam skripsi ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik dalam analisis data pada penelitian ini menggunakan kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat lima bentuk usaha produktif yang dimiliki dan dilakukan oleh lanjut usia perempuan di Desa Muara Penimbang Dusun VI Kecamatan Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir. Kelima bentuk usaha produktif tersebut adalah Petani, Peternak, Penganyam, Penyirat dan Warung Kelontong. Petani, peternak, penganyam dan penyirat adalah bentuk usaha produktif yang sudah ada sejak lama di Desa Muara Penimbang Dusun VI, sedangkan warung kelontong adalah usaha produktif yang baru berkembang di Desa Muara Penimbang Dusun VI. Hasil berikutnya dalam penelitian ini adalah terdapat lima alasan yang melatarbelakangi usaha produktif yang dilakukan oleh para lanjut usia di Desa Muara Penimbang Dusun VI Kecamatan Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir diantaranya adalah; modal, faktor lingkungan, mengisi waktu luang, menambah penghasilan, menjadi tradisi.

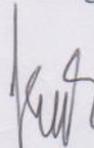
**Kata Kunci :** usaha produktif, lanjut usia, perempuan

Mengetahui  
Pembimbing I



Dra. Eva Lidya., M.Si  
NIP. 195910241985032002

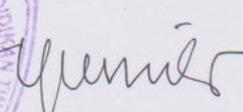
Pembimbing II



Safira Soraida, S.Sos., M.Sos  
NIP. 198209112006042001

Ketua Jurusan Sosiologi,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



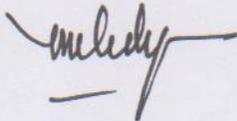
  
Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP. 197506032000032001

## ABSTRACT

The study aimed to find out the background and kinds of business to productive business for elderly woman in Muara Penimbang village, Inderalaya district, Ogan Ilir regency. In this study, the theory was applied using social theory on the basic of rationality from Max Webber. According to Max Webber, there were four kinds of social actions that consisted of; zwerk rational, werk rational, traditional action and affectual action. The research design of this study applied descriptive design using qualitative approach. To collect the data, the data were used primary and secondary data through observations, documentations and interview. The data were analyzed using data condensation, data presentation and conclusion. The result of the test showed that there are five kinds of productive businesses were owned by elderly woman in Muara Penimbang village, Inderalaya, Ogan Ilir. The fifth kinds of productive businesses were as a farmer, breeder, plaiter and weaver already exist for a long time ago but grocery store as a new business that was built in Muara Penimbang village. Concisely stated, the result of this study showed that there were five factors to influence the productive businesses that consisted of; the capital, environment factor, free time, to increase the income and become a tradition in Muara Penimbang village, Inderalaya, Ogan Ilir.

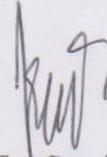
*Key words: productive businesses, elderly, woman*

*Acknowledged*  
*Advisor I*



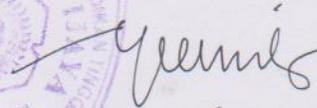
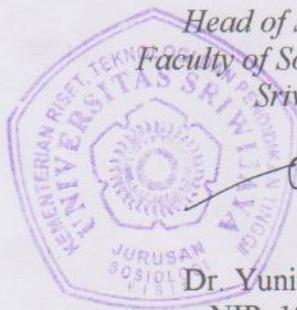
Dra. Eva Lidya., M.Si  
NIP. 195910241985032002

*Advisor II*



Safira Soraida, S.Sos., M.Sos  
NIP. 198209112006042001

*Head of Sociology Department,*  
*Faculty of Social and Political Science*  
*Sriwijaya University*



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP. 197506032000032001

## DAFTAR ISI

<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Masalah .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Kerangka Teori .....	14
2.2.1 Konsep Lanjut Usia .....	14
2.2.2 Konsep Usaha Produktif .....	15
2.2.3 Teori Tindakan Sosial .....	16
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
3.1 Desain Penelitian .....	20
3.2 Lokasi Penelitian .....	20
3.3 Strategi Penelitian .....	21
3.4 Fokus Penelitian .....	21
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	22
3.5.1 Data Primer .....	22
3.5.2 Data Sekunder .....	22
3.6 Kriteria dan Penentuan Informan .....	23
3.6.1 Informan .....	23
3.6.2 Teknik Penentuan Informan .....	23
3.7 Peranan Peneliti .....	23
3.8 Teknik Pengumpulan Data .....	24

3.9	Unit Analisis .....	26
3.10	Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	26
3.11	Teknik Analisis .....	28
3.12	Jadwal Penelitian .....	30
3.13	Sistematika Penulisan .....	30
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>		<b>32</b>
4.1	Kondisi Geografis .....	32
4.1.1	Kondisi Geografis Desa Muara Penimbung Ulu .....	32
4.1.2	Kondisi Iklim .....	32
4.2	Kondisi Demografi .....	33
4.2.1	Penduduk .....	33
4.2.2	Sarana dan Prasarana .....	34
4.2.3	Pekerjaan .....	34
4.2.4	Sosial dan Budaya .....	35
4.2.5	Pendidikan .....	35
4.3	Gambaran Umum Informan .....	36
4.3.1	Deskripsi Informan .....	36
4.3.2	Data Informan Utama .....	37
4.3.3	Data Informan Pendukung .....	39
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>41</b>
5.1	Bentuk Usaha Produktif Lanjut Usia Perempuan .....	43
5.2	Latar Belakang Lanjut Usia Perempuan Memiliki Usaha Produktif .....	64
<b>BAB VI KESIMPULAN .....</b>		<b>83</b>
6.1	Kesimpulan .....	83
6.2	Saran .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>86</b>

## DAFTAR DIAGRAM, GRAFIK DAN TABEL

### DIAGRAM

1. Data Kependudukan Desa Muara Penimbung Dusun VI ..... 3
2. Jumlah Lanjut usia di Desa Muara Penimbung Dusun VI Menurut Jenis Kelamin ..... 5

### GRAFIK

1. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur ..... 2

### TABEL

1. Data penduduk Desa Muara Penimbung Dusun VI Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2017 ..... 33
2. Kelompok Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan Tahun 2017 ..... 34
3. Tingkat pendidikan masyarakat di Desa Muara Penimbung Dusun VI Tahun 2017 ..... 36
4. Informasi Informan ..... 40
5. Jumlah Lanjut Usia Perempuan yang Melakukan Usaha Produktif Di Desa Muara Penimbung Dusun VI Kecamatan Inderalaya Kabupaten Ogan ilir ..... 44
6. Jadwal Penelitian ..... 85

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di Indonesia jumlah penduduk lanjut usia (Lansia) cukup banyak. Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) pada tahun 2013 bahwa, jumlah lanjut usia di Indonesia 20,04 juta jiwa orang atau sekitar 8,05% dari seluruh penduduk Indonesia. Bila dibandingkan menurut jenis kelamin jumlah lanjut usia perempuan lebih besar dibandingkan dengan laki-laki yaitu 10,67 juta orang atau sekitar 8,61% dari seluruh penduduk perempuan. Hal ini menandakan lanjut usia perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah lanjut usia laki-laki yang hanya 9,38 juta orang atau sekitar 7,49% dari seluruh penduduk laki-laki.

Dengan banyaknya jumlah penduduk lanjut usia, maka Indonesia mengatur hal tersebut kedalam Undang-Undang guna mensejahterakan para lanjut usia di Indonesia. Tercantum dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia. Pada pasal 3 tertulis bahwa,

“Upaya peningkatan kesejahteraan sosial lanjut usia diarahkan agar lanjut usia tetap dapat diberdayakan sehingga berperan dalam kegiatan pembangunan dengan memperhatikan fungsi, kearifan, pengetahuan, keahlian, keterampilan, pengalaman, usia, dan kondisi fisiknya, serta terselenggaranya pemeliharaan taraf kesejahteraan sosial lanjut usia.”

Kondisi yang banyak sekali terjadi pada masyarakat lanjut usia adalah penurunan tingkat produktivitas. Hal ini terjadi dikarenakan beberapa faktor seperti faktor kesehatan fisik mereka yang tidak sama sewaktu para lanjut usia ini masih muda tetapi, para lanjut usia ini masih memerlukan ketercukupan kebutuhan seperti makan, papan dan sandang yang menjadi kebutuhan utama dalam kelangsungan hidup mereka. Adanya kondisi tersebut membuat para masyarakat lanjut usiadianggap kurang menguntungkan dan menjadi sebuah masalah di banyak wilayah.

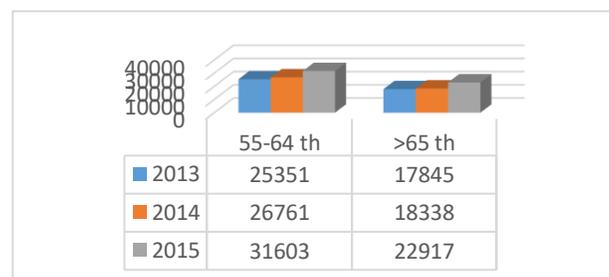
Kondisi fisik menjadi masalah utama dalam melakukan usaha produktif pada para lanjut usia. Asumsi yang berkembang di dalam masyarakat bahwa para lanjut usia sudah tidak seharusnya bekerja. Mereka akan mudah terkena penyakit apabila banyak melakukan tindakan yang menghabiskan banyak tenaga. Sebagian masyarakat berasumsi bahwa para lanjut usia seharusnya menghabiskan waktu mereka di dalam rumah jompo. Di rumah jompo, para lanjut usia akan lebih banyak melakukan kegiatan yang sifatnya sosial dan memperbanyak kenalan mereka sesama usia di rumah jompo.

Data BPS Sumatera Selatan tentang jumlah penduduk menurut kelompok umur pada tahun 2016 menunjukkan bahwa 29,28% penduduk Sumatera Selatan berusia muda (0-14 tahun), 64,14% berusia produktif (umur 15-59 tahun), dan hanya 6,58% yang berumur 60 tahun lebih. Walaupun hanya ada 6,58% penduduk yang berusia 60 tahun keatas tetapi, para lanjut usia ini harus menjadi bagian dari pemberdayaan masyarakat Sumatera Selatan agar dapat mencapai suatu masyarakat yang madani sesuai apa yang dicita-citakan oleh provinsi ini.

Sedangkan, data BPS Kabupaten Ogan Ilir tentang jumlah penduduk kelompok umur pada kurun waktu 2013 sampai 2015 dapat dilihat dalam grafik berikut:

Grafik 1.1

Kelompok menurut Umur



(Sumber : BPS Ogan Ilir)

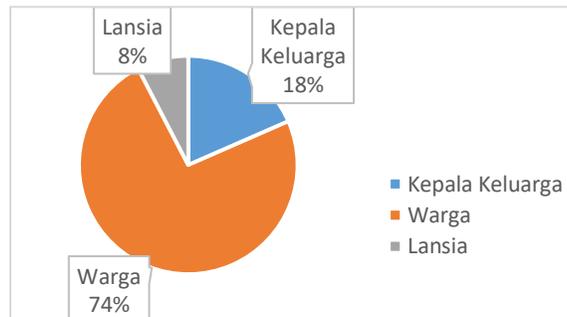
Dari data pada grafik 1.1 dapat dilihat bahwa adanya kenaikan jumlah lanjut usia yang terjadi dalam periode tahun 2013 sampai 2015. Pada kelompok umur 55–64 tahun periode 2013 hingga 2014 terjadi kenaikan jumlah lanjut usia sebanyak 1.410 jiwa. Selanjutnya, periode 2014 hingga 2015 terjadi kenaikan sebanyak 4.842 jiwa. Sedangkan, pada kelompok umur >65 tahun periode 2013-2014 terjadi kenaikan jumlah lanjut usia sebanyak 493 jiwa. Sedangkan, periode 2014-2015 terjadi kenaikan sebanyak 4529 jiwa.

Dengan adanya kenaikan jumlah lanjut usia yang cukup signifikan, menjadikan pekerjaan rumah bagi pemerintah dalam upaya mensejahterakan lanjut usia. Dimana para lanjut usia yang sudah tidak dapat melakukan banyak aktivitas layaknya pada saat mereka di usia yang produktif. Banyak sekali keterbatasan yang terjadi pada saat seorang menginjak umur lanjut usia. Keterbatasan tersebut dapat berupa keterbatasan fisik seperti lebih mudah merasakan lelah, maupun keterbatasan non fisik seperti sudah mulai pikun. Hal inilah yang akhirnya menekan pemerintah untuk melakukan dan mengambil kebijakan-kebijakan yang diharapkan dapat lebih pro terhadap para lanjut usia yang belum sejahtera.

Kondisi sosial ekonomi masyarakat di desa Muara Penimbung Dusun VI, Kecamatan Inderalaya, Kabupaten Ogan Ilir ini berbanding terbalik karena, di desa tersebut para masyarakat yang berusia lanjut masih tetap saja melakukan aktivitas produktif seperti biasa. Hanya saja, aktivitas produktif yang dilakukan oleh masyarakat lanjut usia di desa ini memang tidak seperti masyarakat yang masih berusia produktif pada umumnya. Tidak hanya itu, aktivitas produktif para lanjut usia di desa ini dapat langsung terlihat baik secara fisik desa maupun kegiatan sosial di desa ini.

Dari desa Muara Penimbung Dusun VI ini diperoleh data kependudukan sebagai berikut:

Diagram 1.1 Data Kependudukan Desa Muara Penimbung Dusun VI



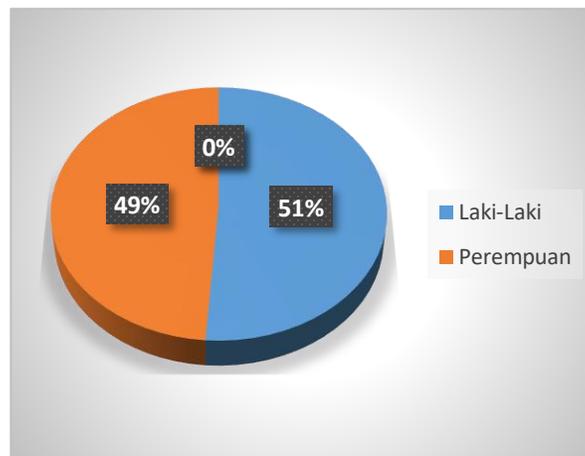
(Sumber: Kadus VI Desa Muara Penimbung)

Dari data yang terdapat dalam diagram 1.1 dapat dilihat bahwa, 18% jumlah kepala keluarga yang berdomisili di Desa Muara Penimbung Dusun VI ini berjumlah 103 KK. Dari 74% warga yang ada di desa Muara Penimbung Dusun VI yang totalnya berjumlah 417 jiwa. Untuk lanjut usia sendiri bertotal 8% saja dan dihitung sebanyak 42 orang yang menetap di Desa Muara Penimbung Dusun VI tersebut. Di desa Muara Penimbung Dusun VI terkenal akan tempat produksi kain songket Sumatera Selatan ditenun. Penenun biasanya dari kalangan perempuan usia produktif atau yang masih dapat melihat dengan jeli benang demi benang yang akan ditenun membentuk sebuah kain. Tempat untuk menenun kain songketpun biasanya dilakukan di Rumah Limas, dimana terdapat bangunan yang sengaja dibuat untuk tempat para penenun. Adapula alat tenun yang diletakkan di dalam rumah ataupun di bawah rumah panggung karena masih banyak sekali warga desa yang rumah mereka masih berbentuk rumah adat panggung. Selain penenun kain songket sebenarnya banyak sekali mata pencarian penduduk di Desa Muara Penimbung Dusun VI ini. Adapula tambak-tambak ikan air tawar dan bertani bagi kalangan laki-laki. Berdayanya masyarakat baik laki-laki maupun perempuan yang ada di Desa Muara Penimbung Dusun VI ini tidak dapat dipungkiri lagi.

Layaknya para penenun kain songket yang dapat langsung terlihat secara fisik oleh masyarakat pendatang maupun para turis. Selain itu adapula yang tampak langsung dari luar bahwa terdapat pondok-pondok kecil yang ternyata digunakan sebagai tempat untuk menganyam topi terindak dan atap dari daun nipah. Hampir pada setiap rumah di desa Muara Penimbung Dusun VI terdapat pondok-pondok kecil tersebut. Ternyata para lanjut usia perempuan yang memberdayakan diri mereka menjadi penganyam topi terindak dan atap daun kelapa. Hal ini menandakan pula tidak hanya mereka yang berusia produktif dapat melakukan usaha produktivitas, tetapi para lanjut usia ini membuktikan bahwa mereka juga ingin dan bisa melakukan usaha produktif.

Diagram1.2

Jumlah Lanjut usia di Desa Muara PenimbungDusun VI Menurut Jenis Kelamin



(Sumber: Kadus VI Desa Muara Penimbung)

Dapat dilihat dari data pada diagram 1.2 bahwa jumlah penduduk lanjut usia laki-laki lebih banyak dari jumlah penduduk lanjut usia perempuan di desa ini. Akan tetapi dari tampak luar penduduk perempuan yang lebih berdaya dari penduduk laki-laki. Hal ini ditandai dengan lebih seringnya penduduk lanjut usia perempuan melakukan aktivitas di luar rumah yang bersifat produktif. Selain itu adapula yang beranggapan apabila mereka banyak berdiam di rumah, maka tubuh mereka lebih

sering terkena penyakit karena dari sejak masih muda dibiasakan untuk melakukan berbagai kegiatan aktivitas di luar rumah. Walaupun memang penduduk lanjut usia laki-laki juga ada yang melakukan kegiatan produktif tetapi, aktivitas produktif lanjut usia laki-laki lebih berada di dalam hutan seperti bertani dan berkebun sehingga tidak nampak secara fisik desa.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka penelitian ini ingin mengetahui bahwa asumsi yang berkembang dimasyarakat dimana seharusnya para lanjut usia perempuan menikmati masa tuanya dengan berbahagia tanpa bekerja adalah berbanding terbalik dengan realita yang ada. Sehingga penelitian ini berjudul USAHA PRODUKTIF LANJUT USIA PEREMPUAN DI DESA MUARA PENIMBUNG DUSUN VI KECAMATAN INDERALAYA KABUPATEN OGAN ILIR. Lanjut usia yang sudah dapat melakukan usaha-usaha produktif adalah salah satu bentuk strategi dalam bertahan hidup dimana walaupun mereka akhirnya kembali kepada sanak keluarga.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas dapat dirumuskan sebuah masalah penelitian yaitu,

1. Apa saja bentuk usaha produktif yang dilakukan oleh penduduk lanjut usia perempuan di Desa Muara Penimbung Dusun VI Kecamatan Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir?
2. Apa yang melatarbelakangi usaha produktif lanjut usia perempuan di Desa Muara Penimbung Dusun VI Kecamatan Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang bisa diperoleh dari penelitian ini adalah:

#### **1.3.1 Tujuan umum**

Tujuan umum yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui bagaimana para lanjut usia perempuan melakukan usaha produktif di Desa Muara Penimbung Dusun VI Kecamatan Inderalaya, Kabupaten Ogan Ilir.

#### **1.3.2 Tujuan khusus**

Tujuan khusus yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui bentuk usaha serta latar belakang apa yang dilakukan para penduduk lanjut usia perempuan dalam usaha produktif yang mereka lakukan di Desa Muara Penimbung Dusun VI, Kecamatan Inderalaya, Kabupaten Ogan Ilir.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini adalah :

#### **1.4.1 Secara Teoritis**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan sosial mengenai usaha produktif lanjut usia perempuan di Desa Muara Penimbung Dusun VI, Kecamatan Inderalaya, Kabupaten Ogan Ilir.

#### **1.4.2 Secara Praktis**

Dari penelitian ini diharapkan untuk mengetahui keberlangsungan usaha produktif lanjut usia perempuan di Desa Muara Penimbung Dusun VI, Kecamatan Inderalaya, Kabupaten Ogan Ilir.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Bungin, Burhan. 2003. *Analisa Data Penelitian Kualitatif. Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Creswell, John W. 2013. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Denzin, Norman K dan Yvonna S. Lincoln. 2009. *Handbook Of Qualitative Reserach*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Erlangga
- Koentjaraningrat. 2013. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purnama, Dadang H. 2004. *Modul Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. Palembang: Jurusan Sosiologi Universitas Sriwijaya.
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

### Sumber Lain:

- Affandi, Moch. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penduduk Lanjut Usia Memilih Untuk Bekerja* (Online) diakses pada 17 Februari 2017.
- Almaqassary, Ardi. 2013. *Pengertian Lanjut Usia* (Online) diakses pada 4 Oktober 2017.
- Bhastoni, Yuliati. 2016. *Peran Wanita Tani diatas Usia Produktif dalam Usaha Tani Sayuran Organik Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Sumberejo Kecamatan Batu* (Online) diakses pada 27 September 2017.
- Febriyati. 2017. *Pemberdayaan Lansia Melalui Usaha Ekonomi Produktif Oleh Bina Keluarga Lansia (BKL) Mugi Waras di Kabupaten Sleman* (Online) diakses pada 27 september 2017.
- Kadek, Ni Andini. 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penduduk Lanjut Usia Masih Bekerja* (Online) diakses pada 17 Februari 2017.
- Kartika, Sudibia Ketut I. 2014. *Pengaruh Variabel Sosial Demografi dan Sosial Ekonomi Terhadap Partisipasi Kerja Penduduk Lanjut Usia* (Online) diakses pada 27 september 2017.
- Ningrum, Karisma W. 2016. *Upaya Wanita Lanjut Usia (Lansia) dalam Membangun Kemandirian Hidup Desa Kedunggede Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas* (Online) diakses pada 28 September 2017.
- Puspitasari, Arsiyah. 2015. *Peran Pemerintah dalam Pemberdayaan Lanjut Usia di Kabupaten Sidoarjo* (Online) diakses pada 28 September 2017.
- Puteh, MM. 2015. *BAB II Konsep Lanjut Usia* (Online) diakses pada 4 Oktober 2017.
- Rukmana, dkk. 2015 . *Kain Songket Dalam Upaya Pelestarian Budaya Daerah Palembang Di Muara Penimbung Ulu* diakses pada 7 Mei 2018.
- Safirah, Fathin Sumarsono. 2015. *Analisis Partisipasi Keja Penduduk Lanjut Usia di Indonesia* (Online) diakses pada 1 Februari 2017.
- Sulandari, dkk. 2009. *Bentuk-Bentuk Produktivitas Orang Lanjut Usia (Lansia)* (Online) diakses pada 8 Juli 2018.
- Supriyadi, Eko. 2009. *Bentuk-Bentuk Usaha* (Online) diakses pada 7 juni 2018.

Suwarti.2010. *Kemandirian Lanjut Usia Ditinjau dari Dukungan Sosial* (Online) diakses pada 27 September 2017.

Somorodov. 2015. *Tenaga Kerja Lansia* (Online) diakses pada 1 Februari 2017.

Triwanti, dkk. 2016. *Peran Panti Sosial Tresna Werdha dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Lansia* (Online) diakses pada 27 September 2017.